

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan yaitu pengusaha konveksi *fashion* yang tersebar di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara, maupun angket, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Konveksi *Fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel

independennya adalah modal, tenaga kerja, lama usaha dan biaya produksi.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendapatan	Pendapatan adalah hasil penjualan keseluruhan dari produk yang dijual oleh para pengusaha konveksi <i>fashion</i> (Sukirno, 2000).	Y	Rupiah (Rp)	Rasio
2	Modal	Modal atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009)	M	Rupiah (Rp)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Tenaga Kerja	Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja pada perusahaan konveksi <i>fashion</i> (Sukirno, 2009).	TK	Orang	Rasio
4	Lama Usaha	Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pengusaha konveksi <i>fashion</i> dalam menjalankan usahanya (Asmie, 2008).	T	Tahun	Rasio
5	Biaya Produksi	Biaya produksi adalah biaya dari semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku (Makalalag et al., 2023).	BP	Rupiah (Rp)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner atau angket ataupun mengambil data dari instansi-instansi yang terkait seperti dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dan instansi lainnya. teknik ini dianggap efisiensi dalam mendapatkan data data dalam peneliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data

diperoleh dari hasil penyebaran angket dan wawancara kepada pelaku usaha konveksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan jumlah 20. Sehingga data yang diambil hanya menggunakan data populasi dan tidak membutuhkan sampel.

Tabel 3. 2 Daftar Pengusaha Konveksi *Fashion* di Kecamatan Tamansari

No.	Nama Pengusaha	Nama Perusahaan
1	Rina Annisa	<i>Annisa Fashion</i>
2	Rifa Nurul Wafa	<i>Ammara Daily Wear</i>
3	Cucu Hidayat	Permata Galeri
4	Rifky Robi Usani	Arabella.id
5	Irma Laila	Irmalailastore
6	Ira Annisa	<i>Alhamda Fashion</i>
7	Roufa	<i>Jamilah Style</i>
8	Ita	Ardila.id
9	Aang	<i>Assyukur Collection</i>
10	Rifa	<i>Zahira Collection</i>
11	Aulia Isna	<i>Delia Fashion</i>
12	Sani Sansan Sakinah	<i>Sakinah Collection</i>
13	Alni Maulida	<i>Elfasa Collection</i>
14	Mumu Saeful Mubarak	CV. Almubarak
15	Ikbal	<i>Ifni Collection</i>
16	Irpan Maulana Sidik	<i>Aura Muslim Collection</i>
17	Iyep	<i>Ammar Muslim Clothes</i>
18	Rikha Khadariah	<i>Raqila Muslim Style</i>
19	Poppy Wikoyah	<i>Devina Collection</i>
20	Acep	<i>Habbatex Muslim Style</i>

Sumber: Hasil survei, 2024

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi pendahuluan yang dilakukan di lapangan dan ke Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya mengenai data perkembangan potensi industri konveksi Kota Tasikmalaya dan jumlah pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
3. Penulis melakukan pengumpulan data dengan pelaku usaha langsung sehingga responden juga aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran angket dan wawancara.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dijelaskan pada bab 2, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian dimana dalam model penelitian ini terdiri dari empat (4) variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan biaya produksi serta satu variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Karena terdapat perbedaan satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan regresi, maka harus dibangun dengan menggunakan model logaritma natural. Alasan pemilihan model logaritma natural menurut Ghozali (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Menghindari heteroskedastisitas
- b. pengetahuan tentang koefisien elastisitas dan
- c. Mendekati ruang lingkup data.

Maka, persamaan penelitian dengan menggunakan model logaritma adalah sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \text{Log } \beta_1 M + \beta_2 \text{ TK} + \beta_3 T + \text{Log } \beta_4 \text{ BP} + e$$

Log Y = Pendapatan

Log M = Modal

TK = Tenaga Kerja

T = Lama Usaha

Log BP = Biaya Produksi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Konstanta regresi dari setiap variabel independen

β = Konstanta

Log = Logaritma

e = *error term*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif pengaruh variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode

yang digunakan untuk mengestimasi model regresi berganda adalah dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi berganda, dimana data yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal, memiliki hubungan linear, tidak terjadi multikolinearitas serta tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun cara pengujian yang ditempuh dalam uji asumsi klasik sebagai berikut.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal
2. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi yang menunjukkan adanya korelasi variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dengan 2 cara, yaitu;

1. Uji *Correlations*, yaitu jika nilai matriks korelasi (*correlation matrix*) $> 0,8$ maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, begitupun sebaliknya.
2. Uji *Variance Inflation Factors* (VIF), yaitu jika nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, begitupun sebaliknya.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan variabel varians dari residual atau pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terjadi homoskedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika nilai probabilitas Chi Square lebih kecil ($<$) 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas Chi Square lebih besar ($>$) 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian tentunya diperlukan uji hipotesis, uji ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan (hipotesis) dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut ditolak atau diterima. Uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini diantaranya dengan menggunakan t-stat, f-stat, dan koefisien determinasi.

3.4.3.1 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil. Hipotesis dalam uji t ini adalah:

1. $H_0: \beta_i \leq 0,05$

Secara parsial variabel bebas modal, tenaga kerja, lama usaha, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. $H_a: \beta_i > 0,05$

Secara parsial variabel bebas modal, tenaga kerja, lama usaha, dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.4.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 5% (lima persen) maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-

sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji F-statistik ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i \leq 0,05$

Secara bersama-sama variabel bebas modal, tenaga kerja, lama usaha, dan biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. $H_a: \beta_i > 0,05$

Secara bersama-sama variabel bebas modal, tenaga kerja, lama usaha, dan biaya produksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengusaha konveksi *fashion* di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016) nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol dan satu. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat atau terdapat keterkaitan.